

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Kondisi geografis

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Bali, dengan luas wilayah 36.800 hektar atau sekitar 6,53% dari luas Pulau Bali secara keseluruhan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Gianyar adalah :

Sebelah utara : Kabupaten Bangli

Sebelah Timur : Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia dan Selat Badung

Sebelah Barat : Kota Denpasar dan Kabupaten Badung.

Kabupaten Gianyar terdiri dari 7 kecamatan, yang meliputi 64 wilayah desa, 6 wilayah kelurahan, 271 desa pekraman, dan 503 banjar dinas/dusun. Bila dilihat dari luas wilayah per kecamatan, Kecamatan Payangan memiliki luas terbesar mencapai 75,88 km² atau 20,62 % dari luas Kabupaten, diikuti oleh Kecamatan Tegallalang 61,80 Km² (16,79%), Kecamatan Sukawati 55,02 km² (14,95%), Kecamatan Gianyar 50,59 km² (13,75%), Kecamatan Tampaksiring 42,63 Km² (11,58%), dan Kecamatan Ubud 42,38 km² (11,52 %), sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Blahbatuh 39,70 km² (10,79%).

b. Kondisi demografi

Penduduk Kabupaten Gianyar tahun 2015 berjumlah 495.100 jiwa mencakup 249.900 jiwa laki-laki dan 245.200 jiwa perempuan dengan jumlah rumah tangga pada tahun 2015 adalah 10.663 rumah tangga.

Sebaran penduduk antar Kecamatan relatif tidak merata, hal ini ditunjukkan oleh tingkat kepadatan, seperti Kecamatan Payangan hanya 555 jiwa per Km², Kecamatan Sukawati sudah mencapai 2.140 jiwa per Km², Kecamatan Blahbatuh mencapai 1.753 jiwa per Km², Kecamatan Gianyar mencapai 1.808 jiwa per Km², Kecamatan Tampaksiring mencapai 1.116 jiwa per Km², Kecamatan Ubud mencapai 1.706 jiwa per Km², Kecamatan Tegalalang hanya 848 jiwa per Km².

c. Sarana kesehatan

Sarana kesehatan di Kabupaten Gianyar sampai dengan akhir tahun 2011 adalah : Rumah Sakit Pemerintah ada satu buah dengan 210 kapasitas tempat tidur. Rumah sakit swasta ada 3 buah dengan jumlah tempat tidur 116 buah. Puskesmas 13 unit, tersebar di seluruh Kecamatan, Puskesmas Pembantu pemerintah ada 65 unit.

Disamping penyediaan sarana kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan. Jumlah tenaga medis (dokter, dokter gigi dan dokter spesialis) yang ada di kabupaten Gianyar saat ini sesuai data yang ditunjukkan dari UPT Kesmas dan RSUD pemerintah maupun swasta berjumlah 254 orang (141 laki-laki dan 113 perempuan). Jumlah dokter gigi berjumlah 54 orang (14 laki-laki dan 40 perempuan). Jumlah tenaga keperawatan dan keperawatan gigi di kabupaten Gianyar yang bekerja di institusi pelayanan pemerintahan, swasta, dan di UNIT non

Pelayanan berjumlah 518 orang. Pada tahun 2012-2016 jumlah pasien gigi dan mulut di kabupaten Gianyar mengalami peningkatan rata-rata sebesar 31%, dan masih di temui penderita penyakit yang perlu dirawat inap di Gianyar yang terbanyak adalah diare dengan 572 kasus, yang terbanyak kedua DHF dengan 334 kasus, DM 296 kasus dan yang terendah adalah penyakit Apendik dengan 142 kasus. Khusus untuk pelayanan Keluarga Berencana terdapat 79 buah Klinik KB yang tersebar di tujuh Kecamatan. Peserta KB aktif di Kabupaten Gianyar sampai dengan Desember 2011 tercatat 69.835 orang. Alat Kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah IUD sebanyak 41.712 orang atau 59,73 % dan terkecil adalah MOP sebanyak 301 orang atau kurang dari satu persen. Sedangkan Akseptor baru ada sebanyak 8.401 orang. Jumlah PUS di Kabupaten Gianyar 83.528.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap total ibu hamil yang berjumlah 45 orang di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar pada tahun 2021, maka dapat dilihat beberapa karakteristik subyek penelitian seperti pada tabel 2:

Tabel 2
Karakteristik Subyek Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Pada Ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar
Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	f	(%)
1	SD	2	4,44
2	SMA/SMK	20	44,45
3	Perguruan Tinggi	23	51,11
Jumlah		45	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi lebih banyak yaitu sebanyak 22 orang (51,11%) dan yang paling sedikit responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak dua (4,44%).

3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada data hasil dari jawaban kuesioner yang telah diberikan pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar diperoleh hasil seperti tabel 3:

a. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021

Kategori	f	(%)
Sangat baik	21	46,67
Baik	15	33,33
Cukup	6	13,33
Kurang	1	2,22
Gagal	2	4,45
Total	45	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa kategori tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak 21 orang (46,67%) dan dengan kriteria gagal sebanyak dua orang (4,45%).

b. Distribusi frekuensi tindakan pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, sedang dan cukup dapat dilihat pada tabel4:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tindakan Tentang Kesehatan gigi Pada Ibu Hamil di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Kategori	f	%
1	Baik	27	60
2	Sedang	18	40
3	Kurang	0	0
Total		45	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa kategori tindakan tentang kesehatan gigi pada di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dengan kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (60%) dan dengan kriteria sedang sebanyak 18 orang (40%).

c. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebesar 76 termasuk kategori baik.

d. Rata-rata tindakan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021

Rata-rata tindakan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebesar 30,04 termasuk kategori baik.

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengetahuan dan tindakan ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021. Persentase kategori pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu:

1) Kategori baik

$$= \frac{\sum \text{Ibu hamil pengetahuan sangat baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{45} \times 100\%$$

$$= 46,67 \%$$

2) Kategori baik

$$= \frac{\sum \text{Ibu hamil pengetahuan baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{45} \times 100\%$$

$$= 33,33 \%$$

3) Kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{Ibu hamil pengetahuan cukup}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{45} \times 100\%$$

$$= 13,33 \%$$

4) Kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{Ibu hamil pengetahuan kurang}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{45} \times 100\%$$

$$= 2,22 \%$$

5) Kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{Ibu hamil pengetahuan gagal}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{45} \times 100\%$$

$$= 4,45 \%$$

b. Distribusi tindakan ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021. Persentase kategori tindakan ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu:

1) Kategori baik

$$= \frac{\sum \text{Ibu hamil tindakan baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{45} \times 100\%$$

$$= 60 \%$$

2) Kategori sedang

$$= \frac{\sum \text{Ibu hamil tindakan sedang}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{45} \times 100\%$$

$$= 40 \%$$

3) Kategori buruk

$$= \frac{\sum \text{Ibu hamil tindakan buruk}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{45} \times 100\%$$

$$= 0 \%$$

c. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kecamatan

Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{3420}{45}$$

$$= 76$$

d. Rata-rata tindakan ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kecamatan Sukawati

Kabupaten Gianyar tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{1352}{45}$$

$$= 30.04$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan dan tindakan tentang kesehatan gigi ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021 sebanyak 45 orang menunjukkan bahwa ibu hamil pendidikan terakhir Perguruan Tinggi sebanyak 22 orang (51,11%), SMA sebanyak 20 orang (44,45%), dan SD sebanyak dua orang (4,44%).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi ibu hamil terbanyak berada pada kategori sangat baik, yakni sebanyak 21 orang (46,67%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 15 orang (33,33%), kategori cukup sebanyak enam orang (13,33%), kategori kurang sebanyak satu orang (2,22%), dan kategori gagal sebanyak dua orang (4,45%). Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2019), menunjukkan hasil *test* terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019, mendapatkan hasil yang paling banyak berada pada kriteria cukup yaitu 16 orang (53,3%), 36,7% kriteria baik dan hanya tiga orang (10%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori kurang. Berdasarkan penelitian juga diketahui rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah sebesar 76 dan termasuk kriteria baik.

Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pengetahuan ibu hamil disebabkan oleh faktor pendidikan yaitu pendidikan perguruan tinggi sebanyak 22 orang, hal ini juga disebabkan karena ibu hamil sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan pada saat diberikan penyuluhan ibu hamil mendengarkan dan menyimak materi dengan baik, hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka tinggi pula pengetahuan yang didapat oleh orang tersebut, yang artinya dapat mempengaruhi pola pikir dan gelar seseorang, serta faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu, pengalaman, informasi. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang berada pada kategori sangat baik dan baik kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, pengalaman dan

informasi yang positif untuk menerima suatu pelajaran sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam, sedangkan tingkat pengetahuan ibu hamil yang berada pada kategori cukup, kurang dan gagal kemungkinan disebabkan oleh kurangnya minat, pengalaman dan informasi yang positif terhadap pelajaran sehingga akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Menurut Budiharto (2010), pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil agar terhindar dari kemungkinan dampak buruk dari penyakit gigi dan mulut terhadap kehamilan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tindakan ibu hamil terbanyak berada pada kriteria baik sebanyak 27 orang (60%), ibu hamil yang memiliki tindakan dengan kriteria sedang sebanyak 18 orang (40%), rata-rata tindakan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah sebesar 30,04 dan termasuk kategori baik.

Hal ini disebabkan karena tindakan ibu hamil merupakan perwujudan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, itu diwujudkan melalui tindakan nyata yang dilakukan ibu hamil untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Menurut Jhonson (2012), tindakan merupakan respon terhadap rangsangan yang bersifat aktif dan dapat diamati. Teori tindakan merupakan suatu teori dalam memahami tindakan yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam suatu keadaan. Ketika tindakan sudah menjadi kebiasaan, maka secara otomatis tindakan ini akan selalu dijalankan.